

**MOTIVASI MENJADI PRAJURIT KERATON NGAYOGYAKARTA
HADININGRAT PADA USIA REMAJA AKHIR (18-22 TAHUN)**

Veronica Ayu Ratriani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang memotivasi seseorang untuk menjadi prajurit Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat di usianya yang tergolong remaja akhir (18-22 tahun). Studi ini dilakukan melalui wawancara mendalam dengan tiga prajurit keraton yang berusia 18-22 tahun menggunakan *recorder* kemudian hasil wawancara diubah dalam bentuk verbatim untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kesenangan terhadap musik-musik tradisional, keprihatinan akan kecilnya kesadaran anak muda tentang seni dan budaya, kenyamanan yang diberikan oleh lingkungan keprajuritan, adanya panggilan jiwa untuk mengabdikan pada raja serta keraton, tidak sembarang orang dapat masuk dan bertahan di keprajuritan, dan penolakan jika grebeg dihilangkan memunculkan adanya keinginan untuk berpartisipasi dalam pelestarian budaya khususnya di Yogyakarta. (2) Adanya sarana yang mendukung dan kemampuan yang dimiliki oleh prajurit muda ini juga menjadi pendorong dalam pencapaian keinginannya. Meskipun ada sarana yang mendukung, mereka juga dituntut memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan di keprajuritan seperti tata cara membawa dan merawat benda-benda keraton. (3) Prajurit keraton muda ini tidak mengutamakan suatu imbalan atau hasil dan penghargaan atas apa yang dikerjakannya karena sudah merasa senang dan bersyukur sampai saat ini masih dipercaya menjadi pelestari budaya dari keraton. Adapun saran dari ketiganya bagi anak muda untuk ikut menjaga dan melestarikan budaya, baik dengan menjadi prajurit keraton maupun menjadi pelestari budaya yang lainnya.

Kata kunci : motivasi, prajurit keraton, remaja akhir

***MOTIVATION BECAME A NGAYOGYAKARTA HADININGRAT'S PALACE
SOLDIER IN LATE ADOLESCENCE (AGE 18-22)***

Veronica Ayu Ratriani

ABSTRACT

The purpose of this study was to understand the motivation of person in late adolescence stage (age 18-22) that became a soldier for Ngayogyakarta Hadiningrat's palace. The method of this study was interviewed with three palace soldiers in age between 18 and 22 years old, used recorder and then the result of the interview modified in verbatim to eased researcher to analyzed. The result showed that (1) the love for the traditional music, the concern of little awareness in young people about culture and arts, the comfort that given by soldier environment, the calling to served the king, the limited amount of requirment and stayed in soldier, and the rejection if "grebeg" was deleted bring out a desire to participated in culture preservation especially in Yogyakarta. (2) Facilitation that support and the young soldier ability supported their needs. Though they required to had a ability that fit in soldier's need, like procedure to carrying and caring the palace's objects. (3) Young soldiers not prioritizing rewards or income and appreciation of what they did because they had already happy and grateful being trusted by palace to preserving palace's culture. The suggetion from participants, they hoped that young people could care and saved the culture, in which became a palace soldier or any culture conservationist.

Keywords : motivation, palace soldier, adolescence